

UJIAN PRAKTIKUM
MODUL SISTEM SARAF PUSAT



DISUSUN OLEH :
RHEYNA QURANI RIMADHIANI
1810301100
6B4

S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

2. Apa yang dimaksud dengan traumatic brain injury dan apa saja program latihan fisioterapi pada kasus TBI ?

Traumatic Brain Injury (TBI) adalah cedera otak akut akibat energi mekanik terhadap kepala dari kekuatan eksternal. Identifikasi klinis TBI meliputi satu atau lebih kriteria berikut: bingung atau disorientasi, kehilangan kesadaran, amnesia pasca trauma, atau abnormalitas neurologi lain (tanda fokal neurologis, kejang, lesi intrakranial).

Klasifikasi Derajat Keparahan TBI berdasarkan Glasgow Coma Scale (GCS) Berdasarkan derajat keparahannya dapat dibagi menjadi :

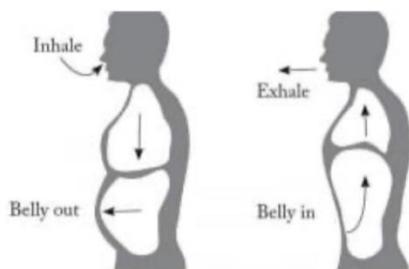
Ringan dengan GCS 13-15, durasi amnesia pasca trauma < 24 jam Sedang dengan GCS 9-12, durasi amnesia pada pasca trauma 1-6 hari Berat dengan GCS 3-8 , durasi amnesia 7 hari atau lebih pasca trauma

Intervensi fisioterapi

Breathing exercise

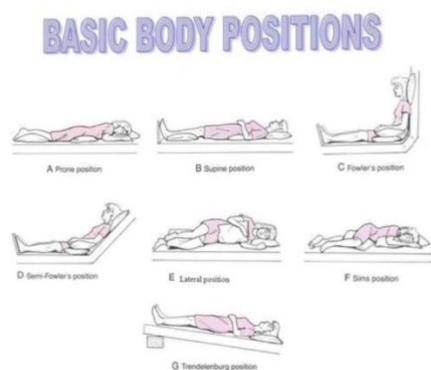
Tujuan untuk meningkatkan otot diafragma yang lemah, penurunan ekspansi thoraks , penurunan daya tahan serta kelelahan dapat menghambat program terapi.

Tekniknya : Fisioterapi meletakkan kedua tangannya pada bagian perut pasien. Perintahkan pasien untuk tarik nafas sambil mengembungkan perutnya dan ketika ekspirasi kempiskan perut lalu fisioterapis mendorong dengan tangan secara pelan kearah dalam mengikuti pola pernafasan pasien, dapat dilakukan setiap hari (3 x sehari)



- Positioning (dapat di berikan 2 jam sekali) Tujuannya untuk:

Mencegah decubitus, Mencegah terjadinya thrombosis Mencegah terjadinya kontraktur.



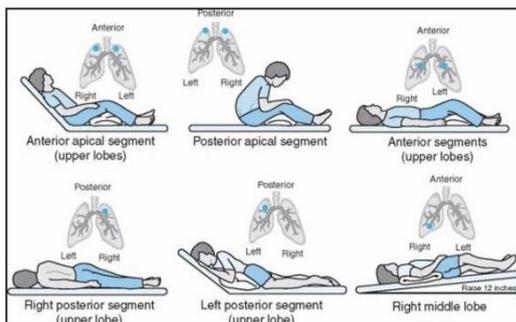
-Pasif Exercise

Dapat di lakukan oleh fisioterapi dikarenakan pasien belum mampu untuk menggerakkan anggota tubuhnya

Tujuannya yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan mobilitas sendi, dapat di lakukan setiap hari 15- 30 kali repetisi



- Chest terapi Yaitu perawatan pernapasan, untuk pembersihan lendir karena adanya penumpukan sputum atau sekret dengan dapat diberikan tindakan chest therapy berupa (auskultasi untuk mengetahui letak sputum,selanjutnya diposisikan postural drainage dengan mengarah gravitasi,clapping dengan waktu 3- 5 menit dan vibrasi sebanyak 3-5x dalam saat expirasi penafasan, lalu jika memungkinkan pasien dilanjutkan dengan teknik cuffing dan huffing sebanyak3x).



4. Apakah yang dimaksud Spinal Cord Injury (SCI)? Apa saja program latihan fisioterapi pada SCI?

Spinal Cord Injury(SCI) yaitu cedera pada sumsum tulang belakang dari foramen magnum ke cauda equina yang terjadi sebagai akibat seperti paksaan, adanya sayatan atau juga memar yang mengakibatkan sumsum tulang belakang putus.

Untuk program intervensi fisioterapi yang dapat diberikan antara lain :

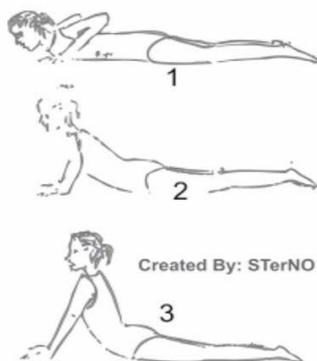
a. Massage

Untuk menurunkan nyeri pada dan rileksasi pada otot. Tergantung keadaan pasien jika keadaan pasien sudah kronis maka menggunakan teknik traction untuk mengurangi trigger points dan spasme otot.



b. Exercise MC Kenzie

McKenzieExercise latihan menggunakan gerakan badan terutama kearah ekstensi, biasanya digunakan untuk penguatan dan peregangan otot-otot ekstensor dan fleksor sendi lumbosacralis dan dapat mengurangi nyeri.



c. Bowel training

Melatih defekasi secara rutin pada klien yang mengalami gangguan pola eliminasi feses atundefekasi.

Langkah-langkah bowel training Anda dapat menggunakan stimulasi digital untuk memicu buang air besar:

- Masukkan jari pelumas kedalam anus dan membuat gerakan melingkar sampai sphincter berelaksasi. Ini mungkin memakan waktu beberapa menit.

- Setelah melakukan rangsangan, duduk dalam posisi normal untuk buang air besar. Jika dapat berjalan, duduk di toilet atau toilet samping tempat tidur. Jika terbatas

padatempattidur,gunakan pispot. Masuk ke sebagai dekat dengan posisi duduk mungkin,atau menggunakan posisi berbaring sebelah kiri jika tidak mampu untuk duduk.

- Cobalah untuk mendapatkan privasi sebanyak mungkin. Beberapa

orang menemukan bahwa membaca sambil duduk di toilet membantu mereka bersantai cukup untuk memiliki gerakan usus.

- jika rangsangan digital tidak menghasilkan buang air besar dalam waktu 20 menit, ulangi prosedur.



Picture 1 Bowel training can begin anywhere from 15 months to 3 years of age.